

ABSTRAKS

Anisya Putri Andita: “Efektivitas Penggunaan *Tapping Box* Bagi Wajib Pajak Di Bapenda Kabupaten Bandung”

Kabupaten Bandung sebagai wilayah objek wisata memiliki potensi penerimaan pajak yang tinggi. Namun dalam implementasinya, pemungutan pajak secara *self assessment* meningkatkan peluang pemalsuan pembayaran serta lemahnya kesadaran wajib pajak sehingga penerimaan pajak tidak optimal. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bandung sebagai instansi yang mengatur dan mengelola penerimaan pajak di wilayah Kabupaten Bandung melakukan transformasi dengan mengubah sistem pembayaran pajak berbasis online bernama *tapping box* yang berfungsi sebagai mesin sistem monitoring atau alat pengamatan jejak rekam yang menghimpun semua data transaksi yang di bayarkan oleh wajib pajak. Dengan demikian, perlu dianalisis bagaimana efektivitas penggunaan *tapping box* bagi wajib pajak di Badan Pendapatan Daerah kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *tapping box* bagi wajib pajak di Bapenda Kabupaten Bandung. Tujuan penelitian ini juga diukur melalui teori untuk mengetahui pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata dari efektivitas penggunaan *tapping box* bagi wajib pajak di Bapenda Kabupaten Bandung.

Sebagai tolak ukur optimalnya suatu efektivitas program, penelitian ini menggunakan teori dari Sutrisno (2007) tentang efektivitas program terdiri dari 5 dimensi untuk mengukur keberhasilan suatu program yaitu: (1) pemahaman program, (2) ketepatan sasaran, (3) ketepatan waktu, (4) pencapaian tujuan dan (5) perubahan nyata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dengan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dokumentasi. Dan teknik analisis data terstruktur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan alat *tapping box* bagi wajib pajak di Bapenda Kabupaten Bandung belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut berdasarkan pada dimensi pemahaman program belum optimal karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai program *tapping box*. Dimensi tepat sasaran sudah optimal karena sesuai dengan peraturan yang berlaku dan adanya ketepatan kriteria sasaran dari wajib pajak. Dimensi tepat waktu sudah optimal karena tiap tahunnya bapenda dan pihak ketiga selalu mengupayakan pengadaan alat *tapping box* bagi wajib pajak yang potensial. Dimensi pencapaian tujuan belum optimal terlihat dari pelaksanaannya yang belum mencapai tujuan dari pemasangan alat untuk meningkatkan pengelolaan pajak daerah. Dimensi perubahan nyata dapat dikatakan belum optimal dikarenakan terdapat banyak kendala yang dirasakan oleh wajib pajak.

Kata kunci: Efektivitas, Penggunaan, *Tapping Box*, Wajib Pajak

ABSTRACTS

Anisya Putri Andita: "The Effectiveness of Tapping Box Use for Taxpayers in Bandung Regency Bapenda"

Bandung Regency is a tourist attraction area that has high potential for tax revenue. However, in its implementation, self-assessment tax collection increases the opportunity for fraudulent payments and weak taxpayer awareness so that tax revenues are not optimal. The Bandung Regency Regional Revenue Agency (Bapenda) as the agency that regulates and manages tax revenues in the Bandung Regency area is carrying out a transformation by changing the online-based tax payment system called tapping box which functions as a monitoring system machine or tool for observing track records that collects all transaction data in paid by taxpayers. Therefore, it is necessary to analyze the effectiveness of using tapping boxes for taxpayers at the Bandung Regency Regional Revenue Agency.

This study aims to determine the effectiveness of the use of tapping boxes for taxpayers in Bapenda Bandung Regency. The purpose of this study is also measured through theory to determine program understanding, target accuracy, timeliness, goal achievement, and real changes from the effectiveness of using tapping boxes for taxpayers in Bapenda Bandung Regency.

As an optimum measure of the effectiveness of a program, this study uses Sutrisno's (2007) theory of the efficiency of the program consisting of five dimensions to measure the success of a programme, namely: (1) program understanding, (2) target accuracy, (3) timeliness, (4) goal achievement, and (5) real change.

The method used in this research is to use qualitative research methods with a descriptive approach. With data collection techniques done by observation methods, interviews with informants using purposive sampling and documentation techniques. And the techniques of structured data analysis are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The research results indicate that the effectiveness of using the tapping box device for taxpayers in Bapenda Bandung Regency is not yet fully optimal. This is based on several dimensions. In terms of program understanding, it is not optimal due to the lack of public understanding about the tapping box program. In terms of targeting accuracy, it is optimal because it complies with the applicable regulations and there is accuracy in targeting criteria for taxpayers. In terms of timeliness, it is optimal because every year Bapenda and third parties make efforts to provide the tapping box device to potential taxpayers. However, in terms of goal achievement, it is not optimal as the implementation has not yet achieved the goal of improving local tax management through the installation of the device. Furthermore, in terms of tangible changes, it can be said that it is not optimal due to the many obstacles experienced by taxpayers.

Keywords: Efficiency, Uses, Tapping Box, Tax Obligation